

VARIABEL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
	I PROMOSI KESEHATAN	I. PENYULUHAN PERILAKU SEHA
1	Kampanye PHBS	1. Rumah tangga sehat (65%)
1.1	Pengkajian PHBS yang dilakukan puskesmas	2. Bayi yang mendapat ASI eksklusif
	a. Jumlah Rumah Tangga	3. Desa dengan garam beryodium b
	b. Jumlah Institusi Pendidikan (Sekolah, Madrasah)	4. Posyandu Purnama (40%)
	c. Jumlah Institusi Kesehatan (RS, BP, Pustu, Polindes, dll)	
	d. Jumlah tempat-tempat Umum (Tempat Ibadah, Ponpes, dll)	
	e. Jumlah tempat kerja (Pabrik dan Home Industri)	
1.2	Intervensi / penyuluhan yang dilakukan puskesmas pada	
	a. Rumah Tangga	
	b. Institusi Pendidikan (Sekolah, Madrasah)	
	c. Institusi Kesehatan (RS, BP, Puskesmas, Polindes, dll)	
	d. Jumlah tempat-tempat Umum (Tempat Ibadah, warung, Ponpes, dll)	
	e. Jumlah tempat kerja (Pabrik dan Home Industri)	
2	Kampanye Pemberdayaan Masyarakat	
	Jumlah promosi kesehatan kepada kelompok masyarakat di / ke :	
	- posyandu Kali	
	- Pos Obat Desa Kali	
	- TOGA Kali	
	- Saka Bakti Husada Kali	
	- lain-lain Kali	
	PENCAPAIAN PROMOSI KESEHATAN (h)	
	PROPORSI PROMOSI KESEHATAN	
	KINERJA PROMOSI KESEHATAN = $h/1000 \times \text{proporsi program}$	

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
II	UPAYA PENYEHATAN LINGKUNGAN 1. Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air a. Jumlah sampel air bersih <i>'Jumlah sample air bersih yang memenuhi syaratsample</i> <i>'Sample air bersih yang memenuhi syarat untuk di minumsample</i> 2 Pengawasan dan Pengendalian Penyehatan Lingkungan Permukiman a. Jumlah TPS / TPA diperiksa 2 kali/tahun dengan tindak lanjut penyemprotan berdasarkan pengukuran kepadatan lalat. b. Jumlah TTU diperiksa dan di tindak lanjuti dengan clorinasi 2 kali / tahun c. Jumlah TPM yang diperiksa 2 kali / tahun dan ditindak lanjuti. 3 Kursus penyehatan lingkungan bagi penjamah makanan a. Jumlah penjamah makanan yang mengikuti kursus dalam setahun. b. Jumlah pengusaha / penanggung jawab TPM yang dibina dalam setahun	II PELAYANAN HYGIENE SANITA Tempat umum yang memenuhi sy
	PENCAPAIAN UPAYA PENYEHATAN LINGKUNGAN(h)	
	PROPORSI UPAYA PENYEHATAN LINGKUNGAN	
	KINERJA UPAYA PENYEHATAN LINGKUNGAN = $h/1000 \times \text{proporsi program}$	

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
III.	<p>UPAYA PERBAIKAN GIZI</p> <p>1. Pelayanan Gizi pada masyarakat</p> <p>a. Jumlah bayi 6-11 bulan yang mendapat Vit.A 100.000IU 1 kali</p> <p>b. Jumlah Anak balita (1 - 4 th) yang mendapat Vit.A 200.000 IU 2 kali / tahun</p> <p>c. Jumlah ibu hamil dengan LILA < 23,5 cm yang mendapatkan PMT Pemulihan</p> <p>d. Jumlah Balita gizi buruk yang mendapatkan PMT pemulihan</p> <p>e. Jumlah balita garis merah mendapat perawatan sesuai standart</p> <p>2. Pemantauan Status Gizi</p> <p>a. balita ditimbang D/S</p> <p>b. Balita dibawah garis merah yang ditangani secara adekuat</p> <p>3. Peningkatan Mutu Pelayanan</p> <p>a. Tingkat kepatuhan petugas terhadap prosedur pelayanan KEK/anemis</p> <p>b. Tingkat kelengkapan alat dalam pelayanan KEK/anemis</p>	<p>III.1 PELAYANAN GIZI</p> <p>1. Cakupan balita mendapat kapsul</p> <p>2. Cakupan ibu hamil mendapat 90 t</p> <p>3. cakupan pemberian makanan per pada bayi Bawah Garis Merah da</p> <p>4. Balita gizi buruk mendapat peraw</p> <p>III.2 PEMANTAUAN PERTUMBUHAN</p> <p>1. Balita yang naik berat badannya (</p> <p>2. Balita Bawah Garis Merah (< 15 '</p> <p>III.3 PENYELENGGARAAN PENYEL GI DAN PENANGGULANGAN K (KLB) DAN GIZI BURUK</p> <p>1. Desa/kelurahan mengalami KLB) (100%)</p> <p>2. Kecamatan bebas rawan gizi (80</p>
	PENCAPAIAN UPAYA PERBAIKAN GIZI (h)	
	PROPORSI UPAYA PERBAIKAN GIZI	
	KINERJA UPAYA PERBAIKAN GIZI = $h/1000 \times \text{proporsi program}$	

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
IV.	KESEHATAN IBU DAN ANAK 1. Kesehatan Maternal a. Jumlah K1 b. Jumlah K4 (1-1-2) c. Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan murni d. Jumlah Ibu nifas yang memperoleh pelayanan standart e. Jumlah kematian maternal yang diaudit f. Angka kesinambungan pelayanan antenatal dan pertolongan persalinan oleh Nakes (PN / K4 x 100 %) 2. Upaya Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah a. Jumlah KN2 b. jumlah kematian perinatal yang diaudit c.. Jumlah yang di deteksi dan stimulasi tumbuh kembangnya - Bayi Bayi - Anak Balita Anak - Anak prasekolah Anak 3. Peningkatan mutu pelayanan a. Tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur pelayanan ANC b. Tingkat kelengkapan alat kesehatan untuk ANC	IV.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU 1. Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 2. Cakupan pertolongan persalinan atau tenaga kesehatan yg memilil (90 %) 3. Ibu hamil risiko tinggi yg dirujuk () 4. Cakupan kunjungan neonatus (90%) 5. Cakupan kunjungan bayi (90%) 6. Cakupan bayi berat lahir rendah / IV.2 PELAYANAN KESEHATAN ANAK DAN USIA SEKOLAH 1. Cakupan deteksi dini tumbuh kembang balita dan pra sekolah (90%) 2. Cakupan pemeriksaan kesehatan dan setingkat oleh tenaga kesehatan terlatih/guru UKS/dokter kecil 3. Cakupan pelayanan kesehatan re IV.3 PELAYANAN OBSTETRIK dan IGENSI DASAR dan KOMPREHE 1. Akses terhadap ketersediaan dan untuk menangani rujukan ibu hamil 2. Ibu hamil tinggi/komplikasi yang d 3. Neonatal risiko tinggi/komplikasi y
	PENCAPAIAN KESEHATAN IBU DAN ANAK (h)	
	PROPORSI KESEHATAN IBU DAN ANAK	
	KINERJA KESEHATAN IBU DAN ANAK = h/1000 x proporsi program	

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
V.	KELUARGA BERENCANA 1 Pelayanan pada akseptor a. Jumlah akseptor baru semua metode - Jumlah akseptor baru MKJP Akseptor - Jumlah akseptor baru non MKJP Akseptor b. Jumlah akseptor aktif semua metode yang memperoleh pengayoman medis - Jumlah akseptor aktif MKJP diperiksa Akseptor - Jumlah Aksetor aktif non MKJP diperiksa Akseptor c. Jumlah kasus kegagalan semua metode yang ditangani d. Jumlah kasus efek samping semua metode yang ditangani e. Jumlah kasus komplikasi semua metode yang ditangani 2. Peningkatan mutu pelayanan a. Tingkat kepatuhan petugas terhadap prosedur pelayanan kontrasepsi b. Tingkat kelengkapan alat dalam pelayanan kontrasepsi	V.1 PELAYANAN KELUARGA BERI 1. Cakupan peserta aktif KB (70%)
	PENCAPAIAN KELUARGA BERENCANA (h)	
	PROPORSI KELUARGA BERENCANA	
	KINERJA KELUARGA BERENCANA = $h/1000 \times$ proporsi program	

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
VI.	<p>PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR</p> <p>1 Pelayanan Imunisasi b.HB - 3 c.campak d.Polio 4 e.DT pada murid SD / MI Kelas I f.TT pada murid SD / MI Kelas II s/d III g.Angka kesinambungan pelayanan imunisasi bayi (P4/ D PT1) x 100% h.Tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur pelayanan per jenis imunisasi i.Tingkat kelengkapan prasarana medis</p> <p>2 Pengamatan Epidemiologi a. Sensus Harian Penyakit Potensial wabah b. Grafik minimum -maximum mingguan penyakit potensial wabah d. Tindak lanjut penanggulangan KLB (PE) - Imunisasi Kali - KIA kali</p> <p>3. Pemberantasan penyakit a.Diare - Tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur pelayanan diare - Tingkat kelengkapan alat pelayanan diare b.Batuk dan Kesulitan bernafas - jumlah kasus pneumonia balita yang meninggal anak * Tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur pelayanan ISPA * Tingkat kelengkapan alat pelayanan ISPA</p>	<p>VI.1 PELAYANAN IMUNISASI 1. Desa/kelurahan Universal Child ir</p> <p>VI.2 PENCEGAHAN DAN PEMBERA POLIO 1. Acute Flacid Paralysis (AFP) rata duduk < 15 tahun (> 1)</p> <p>VI.3 PENCEGAHAN DAN PEMBERA 1. Kesembuhan penderita TBC BTA</p> <p>VI.4 PENCEGAHAN DAN PEMBERA 1. Cakupan balita dengan pneumoni</p> <p>VI.5 PENCEGAHAN DAN PEMBERA 1. Klien yang mendapatkan penang 2. Infeksi menular seksual yang diok</p> <p>VI.6 PENCEGAHAN DAN PEMBERA BERDARAH DENGUE (DBD) 1. Penderita DBD yang ditangani (8</p> <p>VI.7 PENCEGAHAN DAN PEMBERA 1. Balita dengan diare yang ditangar</p> <p>VI.8 PELAYANAN PENGENDALIAN 1. Rumah /bangunan bebas jentik ny</p>

VARIABEL PKP	INDIKATOR S
<p>c. Demam Berdarah Dengue (DBD)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah rumah yang dilakukan Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) - Jumlah fogging yang dilakukan (dibanding kasus DBD) - Tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur penanganan DBD - Tingkat kelengkapan alat pelayanan DBD <p>d. TB Paru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pengambilan & fiksasi sputum tersangka penderita TB <i>Jumlah penderita baru BTA positif yang ditemukan orang</i> - Jumlah penderita baru BTA positif yang diobati dengan DOT - Jumlah penderita BTA positif yang konversi - Tingkat kelangkaan pengobatan TB paru - Tingkat kepatuhan provider terhadap prosedur pelayanan TB paru 	
PENCAPAIAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR (h)	
PROPORSI PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR	
KINERJA PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR= $h/1000 \times \text{proporsi program}$	

NO	VARIABEL PKP	INDIKATOR S
VII.	PENGOBATAN	VII. PELAYANAN PENGOBATAN/PI
1	Kunjungan rawat jalan	1. Cakupan rawat jalan (15%)
	a. Jumlah kunjungan kasus baru	2. Cakupan rawat inap (1,5%)
	b. Jumlah kunjungan kasus lama	
	c. Visit rate (Jumlah kunjungan/jumlah penduduk)	
2	Pemeriksaan laboratorium sederhana :	VIII. PELAYANAN KESEHATAN JIW
	a. darah	(P3-NAPZA) BERBASIS MASYA
	b. Urine	1. Upaya penyuluhan P3 NAPZA ole
	c. Feces termasuk telur cacing	umum (15%)
	d. Tes kehamilan	
	e. Jumlah pemeriksaan BTA	
	f. Jumlah pengambilan sediaan darah malaria	
	g. Jumlah pemeriksaan sediaan darah malaria	
	h. Tingkat kebenaran hasil pemeriksaan BTA	
	i. Tingkat kebenaran hasil pemeriksaan sediaan darah malaria	
3	Penanganan Kasus	
	Jumlah kasus GD yg ditemukan Kasus	
	a. Jumlah kasus GD yang ditangani di Puskesmas	
	b. Jumlah kasus GD yang dirujuk ke RS	
	- MaternalKasus	
	- NeonatalKasus	
	- BayiKasus	
	- Anak balita Kasus	
	- Kasus Kecelakaan LLKasus	
	- Penyakit potensi KLBKasus	
	- Lain-lain Kasus	
4	Peningkatan mutu pelayanan	XI. PELAYANAN PENYEDIAAN OB
	a. Tingkat kepatuhan petugas terhadap prosedur pelayanan pengobatan	SEHATAN
	b. Tingkat kelengkapan alat & sarana dalam pelayanan pengobatan	1. Ketersediaan obat sesuai kebutuh
		2. Pengadaan obat esensial (90%)
		3. Pengadaan obat generik (100%)
		XII. PELAYANAN PENGGUNAAN O
		1. Penulisan resep obat generik (90

		XIII. PENYELENGGARAAN PEMBIA SEHATAN PERORANGAN 1. Cakupan jaminan pemeliharaan
		XIV. PENYELENGGARAAN PEMBIA dan MASYARAKAT RENTAN 1. Cakupan jaminan pemeliharaan dan masyarakat rentan (100%)
	PENCAPAIAN PENGOBATAN (h)	
	PROPORSI PENGOBATAN	
	KINERJA PENGOBATAN = $h/1000 \times \text{proporsi program}$	

	PROPORSI PENGOBATAN	
	KINERJA PENGOBATAN = $h/1000 \times$ proporsi program	
NO	VARIABEL	
VIII	Manajemen Operasional	
1.	Menyusun Rencana	
a.	Menyusun RUK sesuai standar	
	- Membentuk tim penyusun lintas program dipimpin kepala puskesmas	
	- Orientasi proses penyusunan	
	- Mempelajari petunjuk dari Kabupaten / kota	
	- Pengumpulan data umum dan lingkungan	
	- Pengumpulan data pencapaian kegiatan tahun sebelumnya	
	- Analisa masalah dan alternatif pemecahan (Team Based Problem Solving)	
	- Penyusunan RUK (dilengkapi inventarisasi,kebutuhan,tambahan,usulan pembiayaan)	
b.	Menyusun RPK sesuai standar	
	- Rencana kegiatan bulanan (dinamis)	
	- Monitoring pencapaian bulanan	
	- Rencana pembiayaan bulanan	
	- Petugas pelaksana kegiatan	
2	Memantau proses pelaksanaan dan hasil kegiatan puskesmas	
	a. Menyelenggarakan pertemuan Lokakarya mini bulanan di puskesmas	
	b. Menyelenggarakan pertemuan Lokakarya mini tri-bulanan lintas sektor	
3	Evaluasi hasil pelaksanaan	
	a. Melakukan penilaian kinerja puskesmas	
	b. Melakukan analisis data sesuai pedoman	
	c. Melakukan penyajian informasi hasil analisis	
	d. Melakukan identifikasi permasalahan yang ada	
	e. Melakukan penentuan prioritas masalah	
	f. Menyusun jadwal kegiatan	
	g. Melakukan evaluasi tengah tahunan	
	h. Melakukan replanning hasil evauasi tengah tahun	
	PENCAPAIAN MANAJEMEN OPERASIONAL (h)	

	PROPORSI PENGOBATAN	
	KINERJA PENGOBATAN = $h/1000 \times$ proporsi program	
	PROPORSI MANAJEMEN OPERASIONAL	
	KINERJA MANAJEMEN OPERASIONAL = $h/1000 \times$ proporsi program	
IX	Manajemen Sumberdaya.	
	1. Manajemen Peralatan (medik / non medik)	
	a. Kartu inventaris peralatan di semua ruangan	
	b. Meng-Update Daftar inventaris alat (A1)	
	c. Membuat laporan inventaris alat sekaligus permintaan alat (AZ)	
	d. Menyusun rencana kebutuhan Alat	
	e. Mengajukan Kebutuhan alat	
	f. Membuat daftar mutasi alat Puskesmas	
	g. Membuat berita acara penghapusan (bila ada)	
	2. Manajemen Obat / Bahan di Puskesmas	
	a. Membuat inventaris obat	
	b. Membuat inventaris bahan administrasi	
	c. Menghitung sisa dan kebutuhan obat / bahan	
	d. Mengajukan kebutuhan obat / bahan	
	e. Memeriksa kartu stok obat-obatan / vaksin	
	f. Memeriksa kartu stok vaksin	
	g. Memeriksa kartu suhu vaksin	
	h. Memeriksa kartu stok obat / bahan	
	3. Manajemen Keuangan di Puskesmas	
	a. Adanya buku kas umum yang diperbarui setiap bulan	
	b. Adanya buku kas bantu perpasal / tolok ukur	
	c. Adanya buku penerimaan rutin	
	d. Adanya buku setoran	
e. Pemeriksaan kas 3 bulan sekali dengan berita acara		
4. Manajemen Tenaga di Puskesmas		
a. Daftar urut kepangkatan Petugas		
b. Grafik THWT Petugas		
c. Rencana kerja bulanan petugas sesuai dengan THWT-nya.		
	PENCAPAIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA (h)	
	PROPORSI MANAJEMEN SUMBER DAYA	
	KINERJA MANAJEMEN SUMBER DAYA = $h/1000 \times$ proporsi program	

C:\HENDRA\kinerja\var pkp